

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum Putra Semanding Pare Kediri

Berdasarkan temuan dan penelitian yang dilakukan penulis di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum Putra Semanding Pare Kediri sekurang-kurangnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Mekanisme Metode Yanbu'a

Mekanisme pembelajaran Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum Putra terbagi menjadi tiga bagian : *Pertama*, Pembuka. Berisi salam, guru bertawasul, do'a awal belajar, dan membaca Q.S. Al-Fatihah. *Kedua*, Materi. Berisi mengulang kembali materi yang sudah di ajarkan, penambahan materi, dan dilanjutkan murid maju dihadapan guru satu persatu. *Ketiga*, Penutup. Berisi do'a akhir belajar bersama-sama.

Perbedaan model pembelajaran guru berdasarkan kompetensi siswa dan arahan dari guru-guru sebelumnya.

b. Kurikulum Metode Yanbu'a

Mengingat Pembelajaran Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum Putra Semanding Pare ditujukan kepada Santri dewasa (MTs dan MA) yang tidak diimbangi dengan pemahaman

menulis, membaca, dan menghafal Al-Qur'an maka diperbarui, menyesuaikan siswa yang diajar.

Disamping itu, dikarenakan usia dewasa maka dijadikan satu Metode Yanbu'a dengan Marhalah Juz 'Amma disebut dengan Marhalah *Isti'dad* (percepatan).

2. Kualitas Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum Putra Semanding Pare Kediri

a. Tajwid

Ketentuan penilaian kriteria Tajwid di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum Putra Semanding Pare adalah Petugas penilaian ditentukan secara acak, penilaian menggunakan penilaian BCK (Baik, Cukup, Kurang). Dengan nilai 85 keatas kategori Baik, nilai 75-85 kategori Cukup, dan nilai 60-75 kategori Kurang. Dan apabila dibawah nilai 60 dinyatakan tidak lulus.

b. Fashoha (*makhroj & shifat*)

Penilaian kriteria fashoha di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum Putra Semanding Pare berpedoman penilaian BCK (Baik, Cukup, Kurang) sama dengan kriteria tajwid.

c. Kelancaran (*tahfidz*)

Panduan penilaian kriteria kelancaran di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum Putra Semanding Pare dilakukan dengan ketentuan : a) pembagian per *pojok* (halaman), b) Setiap satu juz

terdiri dari 20 *pojok* (halaman), dan c) Pemberian nilai setiap *pojok* (halaman), maksimal nilai 5 dan paling sedikit nilai 1.

3. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum Putra Semanding Pare Kediri

a. Faktor Pendukung

1) Peserta Didik

Pembagian kelas pada Marhalah *Isti'dad* di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum Putra Semanding Pare tidak terikat pada umur atau jenjang kelas Sekolah formal, melainkan pada kompetensi masing-masing santri.

2) Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran Metode Yanbu'a pada Marhalah *Isti'dad* (percepatan) di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum Putra Semanding Pare Sama dengan RTQ atau TPQ Metode Yanbu'a secara umum. Berhubung ditujukan untuk santri-santri Dewasa (MTs/Sederajat) sampai MA/Sederajat, maka terdapat target-target yang sudah ditentukan.

3) Materi Pembelajaran

Pedoman atau bahan ajar yang digunakan pada Marhalah *Isti'dad* (percepatan) sama, dengan penggunaan RTQ atau TPQ Yanbu'a. Perbedaan, pada Marhalah *Isti'dad* materi-materinya

diringkas. Marhalah *Isti'dad* tidak berfokus pada materi, melainkan fokus pada praktek

4) Fasilitas Belajar Mengajar

Fasilitas penggunaan Metode Yanbu'a pada Marhalah *Isti'dad* di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum Putra Semanding Pare sesuai standart pengadaan pembelajaran, mempunyai tempat atau kelas dan menggunakan bahan ajar (juz/jilid Metode Yanbu'a), dan ketentuan pakaian yang sudah ditetapkan.

5) Alokasi Waktu Pembelajaran

Waktu pembelajaran Metode Yanbu'a pada Marhalah *Isti'dad* di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum Putra Semanding Pare dilakukan satu jam.

Kegiatan tahfidz Al-Qur'an (Marhalah *Isti'dad*) dilaksanakan setelah Maghrib (waktu setempat) dan setelah Shubuh (waktu setempat). Waktu setelah Magrib diperuntukkan mengulang kembali hafalan atau materi yang lalu. Waktu setelah Shubuh diperuntukkan menambah hafalan atau materi.

6) Guru

Ketentuan menjadi pengajar Metode Yanbu'a pada Marhalah *Isti'dad* di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum Putra Semanding Pare harus dalam masa jenjang Madrasah Aliyah. Kemudian Mampu membaca dan memahami ilmu tajwid Al-Qur'an Metode Yanbu'a. Dan, Hafalan Al-Qur'an belum mencapai 20 Juz.

b. Faktor Penghambat

1) Peserta Didik

Keseluruhan santri yang akan diwisuda Metode Yanbu'a pada Marhalah *Isti'dad* (percepatan) merupakan gabungan dari santri yang berkompetensi bagus dengan santri yang belum tuntas pada Marhalah *Isti'dad*.

2) Tujuan Pembelajaran

Banyaknya santri yang belum tuntas mempelajari Metode Yanbu'a pada Marhalah *Isti'dad*. Tujuan pembelajaran Marhalah *Isti'dad* fokus pada target yang berorientasi pada waktu, bukan pada penyelesaian tiap-tiap juz.

3) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran dirasa banyak, karena berfokus pada waktu. Disamping itu santri baru mayoritas belum mempunyai bekal cara membaca kalimat Al-Qur'an.

4) Fasilitas Belajar Mengajar

Fasilitas yang baik akan berdampak pada model pembelajaran baru. Sedangkan, pendidik Marhalah *Isti'dad* mempunyai latar belakang masih MA (Madrasah Aliyah) dikategorikan pelajar. Sehingga dimungkinkan memberatkan pendidik Marhalah *Isti'dad*.

5) Alokasi Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu satu jam sangat bergantung pengelolaan masing-masing guru.

6) Guru

Ketentuan mengajar Marhalah *Isti'dad* di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum Putra Semanding Pare antara lain: a) Harus jenjang MA (Madrasah Aliyah) kategori pelajar dan b) Jumlah guru yang terbatas.

B. Saran

1. Kepada Pengurus, untuk mengevaluasi kurikulum yang ditetapkan. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2. Kepada Guru, untuk ikhlas, disiplin, memberi motivasi, dan tidak membedakan siswa nya.
3. Kepada Santri, untuk mempunyai minat belajar dan tidak bergaul dengan siswa yang malas.
4. Kepada Peneliti selanjutnya diharap mampu mengadakan penelitian yang baik guna menyempurnakan penelitian skripsi ini, karena masih banyaknya kekurangan.
5. Kepada Pondok Pesantren, untuk membatasi santri baru masuk. Hal ini meninjau guru pada Marhalah *Isti'dad* dengan jumlah terbatas.